

MATERI DAKWAH DALAM NOVEL ANTARA CINTA DAN RIDHO UMMI, MANA YANG KAU PILIH? KARYA ASMA NADIA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Mafardi¹ dan Laila Fitri²

mafardiahmad@yahoo.co.id¹ dan aila.fitri85@gmail.com²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat^{1&2}

Abstract

Novel is one of the literary works that is a place to convey a moral message to its readers. One of them is religious. Asma Nadia is one of the authors who conveys da'wah material in her works. Novel Between Cinta and Ridho Ummi, which one do you choose? Asma Nadia's work is the object of this research. The purpose of this study is to describe the da'wah material contained in the novel Between Cinta and Ridho Ummi, which one do you choose? Asma Nadia's work as an alternative to teaching literature in high school. This type of research is qualitative by using descriptive method. The object of research is the novel Between Cinta and Ridho Ummi, Which Do You Choose? By Asma Nadia. The research instrument is the researcher himself plus documents in the form of a novel. The data collection technique was carried out by reading, classifying the data contained in the novel, while analyzing the data was done by grouping the data, describing the da'wah material, analyzing the data using the opinions and ideas presented in the quotations, interpreting the data, and drawing conclusions. Based on the research conducted, it was found that da'wah material in the novels Between Cinta and Ridho Ummi, Which Do You Choose? Asma Nadia's works which include; faith, law, and morals. The beliefs reflected in the novel are in the form of the faith and trust of all the characters in Allah SWT so that it makes them close to Allah SWT. Like the act of obeying Allah's commands, one of them is covering the genitals by using the hijab. The Shari'a reflected in the story of the novel is how the characters guard and carry out Allah's commands regarding worship and muamalah, the actions of characters who always guard prayer services and borrow and borrow according to Allah's teachings. Furthermore, the morals reflected in the novel are how the behavior of each character towards fellow human beings and towards Allah SWT. Like the actions of a character who always does good to fellow human beings.

Abstrak

Novel adalah salah satu karya sastra yang merupakan tempat untuk menyampaikan pesan moral kepada para pembacanya. Salah satunya adalah religius. Asma Nadia adalah salah satu penulis yang menyampaikan materi Da'wah dalam karya -karyanya. Novel antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Anda pilih? Pekerjaan Asma Nadia adalah objek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan materi da'wah yang terkandung dalam novel antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Anda pilih? Pekerjaan Asma Nadia sebagai

alternatif untuk mengajar literatur di sekolah menengah. Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian adalah novel antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Anda pilih? Oleh Asma Nadia. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri plus dokumen dalam bentuk novel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mengklasifikasikan data yang terkandung dalam novel, saat menganalisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menggambarkan materi Da'wah, menganalisis data menggunakan pendapat dan ide yang disajikan dalam kutipan, menafsirkan data, dan menggambar kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa materi da'wah dalam novel antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Anda pilih? Karya -karya Asma Nadia yang meliputi; Iman, Hukum, dan Moral. Keyakinan yang tercermin dalam novel itu dalam bentuk iman dan kepercayaan dari semua karakter dalam Allah SWT sehingga membuat mereka dekat dengan Allah SWT. Seperti tindakan mematuhi perintah Allah, salah satunya menutupi alat kelamin dengan menggunakan jilbab. Syariah tercermin dalam kisah novel ini adalah bagaimana para karakter menjaga dan melaksanakan perintah Allah tentang ibadat dan Muamalah, tindakan karakter yang selalu menjaga layanan doa dan meminjam dan meminjam sesuai dengan ajaran Allah. Lebih jauh, moral yang tercermin dalam novel adalah bagaimana perilaku masing -masing karakter terhadap sesama manusia dan terhadap Allah SWT. Seperti tindakan karakter yang selalu bermanfaat bagi sesama manusia.

Kata kunci: Novel, Pembelajaran Sastra

PENDAHULUAN

Karya sastra juga merupakan karya kreatif imajinatif yang menjadikan seseorang dapat menciptakan sesuatu yang bersumber dari imajinasinya dengan menggunakan penalaran. Salah satu karya sastra yang banyak dikenal masyarakat adalah novel. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra merupakan kajian yang menarik, karena novel mencerminkan norma dan memiliki nilai-nilai lebih yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Norma dan nilai-nilai yang ada dalam novel dapat dijadikan acuan untuk merubah pandangan pembaca terhadap kepribadian orang lain. Salah satu kegiatan yang mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat dan memberi nilai-nilai lebih adalah melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses untuk merubah pengetahuan seseorang, pembelajaran atau belajar tidak hanya bisa diperoleh di sekolah saja.

Novel digunakan oleh para penulis dan da'i sebagai sarana dakwah untuk mengajak manusia ke jalan Allah Swt. Penulis mengajak masyarakat ke jalan Allah Swt dengan cara menyelipkan materi dakwah di dalam cerita novel. Materi dakwah atau *Maddah* adalah hal-hal yang akan disampaikan oleh pendakwah kepada orang yang akan didakwahi. Materi dakwah berupa ajaran-ajaran Islam yang meliputi; nilai akidah, syariat, dan akhlak. Salah satu novel yang mengandung materi dakwah adalah novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia.

Menurut Nurgiyantoro (2010:31-32) menyatakan bahwa, novel merupakan sebuah stuktur organisasi yang kompleks, unik, dan mengungkapkan sesuatu (lebih

bersifat) secara tidak langsung. Novel sebagai salah satu produk sastra yang mengandung peranan penting dalam memberikan kemungkinan-kemungkinan untuk menyikapi kehidupan manusia, misalnya dapat diambil beberapa pelajaran untuk memahami hakikat kehidupan. Di dalam novel pengarang menuangkan perasaan yang dilihatnya, dirasakan dengan bantuan imajinasi. Selain itu imajinasi pengarang tidak akan mungkin berkembang jika tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang realitas objek lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa, di dalam sebuah novel menceritakan kehidupan seorang tokoh lengkap dengan konflik yang dapat memperindah alur ceritanya.

Novel memiliki unsur-unsur pembangun yang menyebabkan karya itu hadir sebagai karya sastra. Unsur itu adalah unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir.

Unsur instrinsik dalam karya sastra merupakan bagian penting untuk membangun sebuah karya sastra, unsur instrinsik digolongkan ke dalam tujuh hal yaitu: (1) Tema (2) latar (3) alur (4) tokoh dan penokohan (5) gaya bahasa (6) Amanat (7) sudut pandang.

Menurut Irfan (2001:14), "Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra yang di dalamnya terdapat peristiwa, alur, latar, tokoh, sudut pandang dan gaya bahasa". Unsur intrinsik selalu ada dan menjadi dasar terbentuknya suatu karya sastra.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur instrinsik itu adalah unsur yang membangun cerita dari dalam serta mempengaruhi ceritanya secara langsung. Unsur instrinsik itu terdiri dari tokoh, latar, dan alur, sudut pandang dan gaya bahasa. Namun dalam penelitian ini akan dikaji dua unsur intrinsik yaitu tokoh dan penokohan dan latar, karena dua unsur ini berkaitan langsung dengan materi dakwah yang akan dikaji.

1) Tokoh dan Penokohan

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2010:165) menyatakan bahwa, penokohan adalah gambaran tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dengan sikap ketertarikan, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh tersebut. Penokohan dapat dikatakan sebagai bentuk penyampaian karakter tokoh dalam sebuah cerita.

Dapat disimpulkan tokoh atau penokohan dalam sebuah cerita adalah pelaku yang diceritakan untuk sebuah peranan guna untuk menggambarkan permasalahan yang akan diceritakan oleh pengarang.

2) Latar

Menurut semi (1993:46), "Latar atau landas tumpu adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Latar biasanya muncul pada semua bagian atau penggalan cerita yang dapat diamati. Latar dapat memberikan pengaruh terhadap perasaan tokoh misalnya cuaca yang ada dilingkungan tokoh. Bagian yang termasuk latar adalah tempat atau ruang yang dapat dilihat. Selain tempat, yang termasuk latar dalam cerita yaitu waktu dan latar suasana".

Dapat disimpulkan bahwa latar adalah tempat atau lingkungan peristiwa itu terjadi yang dapat menggambarkan keadaan cerita, latar dibagi atas 3: latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Sehingga ketika membaca karya sastra tersebut akan lebih terbawa ke dalam ceritanya.

Menurut Nugriyantoro (2010:23), "Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra". Unsur ekstrinsik berperan sebagai unsur yang mempengaruhi jalannya suatu cerita.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun cerita dari luar dan ikut mempengaruhi karya tersebut, di dalamnya terdapat unsur ekonomi, sosial, budaya, politik, psikologi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah nilai religiusitas yaitu materi dakwah yang ada dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Kau Pilih?*

1. Pendekatan Karya Sastra

Pendekatan karya sastra merupakan usaha yang dilakukan untuk memahami dan menginterpretasikan karya sastra tersebut. Karya sastra merupakan objek kompleks, maka untuk memahaminya perlu dilakukan pendekatan. Adapun pendekatan karya sastra menurut pendapat Abrams (dalam Teew, 2004:50) sebagai berikut:

(a) Pendekatan objektif, merupakan pendekatan yang hanya menyelidiki karya fiksi itu, (b) pendekatan mimesis, merupakan pendekatan yang menghubungkan karya sastra otonom dengan analisis objek, (c) pendekatan ekspresif, merupakan pendekatan yang menghubungkan karya sastra dengan pengarangnya, (d) pendekatan pragmatik, merupakan pendekatan yang menghubungkan karya sastra dengan pembaca atau penikmat karya sastra.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meneliti sebuah karya sastra diperlukan beberapa pendekatan sebagai alat bantu bagi peneliti sastra untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pendekatan dalam karya sastra ada beberapa macam diantaranya adalah pendekatan mimesis, pragmatis, ekspresif, objektif (struktural), semiotik, sosiologis, dan pendekatan moral. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan mimesis.

2. Pendekatan Mimesis

Menurut Abram (dalam Teeuw, 2004:50), pendekatan mimetik adalah yang menitik beratkan semesta, yaitu hubungan karya sastra dengan kenyataan.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan mimesis adalah pendekatan sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra karya sastra pendekatan mimesis memandang karya sastra sebagai cerminan dari realitas. Dalam penelitian ini peneliti memilih pendekatan mimesis karena akan menghubungkan karya sastra yaitu novel dengan kenyataan di luar karya sastra.

3. Maddah atau Materi Dakwah

Menurut Mahfud (2011:24), Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu: Akidah, Akhlak, dan Syariah.

Jadi berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa maddah adalah materi dakwah yang akan disampaikan dai'i kepada mad'u berupa ajaran-ajaran islam. Dari ketiga teori di atas peneliti memakai teori yang dikemukakan oleh Mahfud, karena materi dakwah menurut Munir dan Ilaihi lebih lengkap meliputi: akidah, akhlak, dan syariah.

a. Akidah

Menurut Mahfud (2011:12) akidah Islam adalah berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap muslim. Karena agama Islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, maka akidah merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam. Sistem kepercayaan Islam atau akidah dibangun atas enam dasar keimanan yang lazim disebut rukun iman yang meliputi keimanan kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, serta *qadha* dan *qadar*-Nya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan akidah ialah keyakinan yang haqul yakin terhadap 6 pokok aqidah islam yaitu: keimanan kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, para rasul, hari kiamat, serta *qadha* dan *qadhar*. Berikut akan diuraikan satu-persatu dari keenam rukun iman yang dimaksud.

b. Syariah

Menurut Mahfud (2006:22), "Syariat merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah Swt, hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya".

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa syariat adalah segala aturan yang telah Allah turunkan untuk manusia, baik manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, bahkan manusia dengan alam semesta, yang mana aturan tersebut berguna dalam kehidupan di dunia.

c. Akhlak

Menurut Nasrul (2010:260), "Akhlak merupakan perwujudan perilaku yang menghubungkan makhluk dengan khaliknya dan tata nilai dari khalik terhadap makhluknya. Akhlak merupakan perbuatan yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menjadi ciri kepribadiannya".

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah tingkah laku yang dilakukan manusia dalam kondisi apapun yang bersifat spontanitas tanpa berfikir. Akhlak tidak hanya antara manusia dengan Allah dan sesama saja, tetapi manusia dengan lingkungan maupun dengan makhluk lainnya juga tak luput dari aturan Allah Swt.

4. Pembelajaran Apresiasi Sastra

Waluyo (2003: 164-165) mengemukakan bahwa, "Apresiasi adalah pernyataan seseorang yang secara sadar tertarik dan senang terhadap suatu hal, mampu menyatakan penghargaan dan memandang hal yang dipilihnya itu mengandung nilai dalam kehidupannya". Orang merasakan pengalaman yang menyenangkan jika terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan hal yang dipilihnya itu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra adalah memberikan penilaian atau penghargaan terhadap suatu karya yang dipandang bernilai.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2009:6) penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Moleong (2009:11), metode deskriptif yaitu “Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”. Metode deskriptif memberikan gambaran terperinci mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif bertujuan memecahkan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan data, dan menginterpretasikan data yang telah diperoleh.

Objek penelitian ini adalah materi dakwah yang terdapat dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia. Novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* karya Asma Nadia diterbitkan oleh Asma Nadia Publishing House, pada Mei 2016, cetakan pertama, novel ini terdiri atas 235 halaman dengan cover berwarna putih, berlatarkan seorang perempuan yang memegang tangan pasangannya dan di depan perempuan itu ada seorang wanita tua berbaju putih itulah umminya. Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* karya Asma Nadia.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama ditambah novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang kau Pilih?* karya Asma Nadia sebagai dokumen resmi. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2009:168).

Menurut Moleong (2009:234) mengatakan bahwa data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan daripadanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara : (1) membaca dan memahami novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* karya Asma Nadia, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang novel, (2) mencatat dan menandai objek penelitian yang ditemukan, dan (3) menginventarisasikan data yang berhubungan dengan materi dakwah.

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Objek penelitian ini adalah materi dakwah yang terdapat dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia. Novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* karya Asma Nadia diterbitkan oleh Asma Nadia Publishing House, pada Mei 2016, cetakan pertama, novel ini terdiri atas 235 halaman dengan cover berwarna putih, berlatarkan seorang perempuan yang memegang tangan pasangannya dan di depan perempuan itu ada seorang wanita tua berbaju putih

itulah umminya. Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* karya Asma Nadia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama ditambah novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang kau Pilih?* karya Asma Nadia sebagai dokumen resmi. Data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dari dokumen atau secara gabungan daripadanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara : (1) membaca dan memahami novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* karya Asma Nadia, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang novel, (2) mencatat dan menandai objek penelitian yang ditemukan, dan (3) menginventarisasikan data yang berhubungan dengan materi dakwah.

Dalam menganalisis data dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi data sesuai dengan konsep dakwah Islam dan tokoh novel, (2) mengklasifikasikan data sesuai dengan teori yang digunakan, teori yang digunakan adalah teori Menurut Mahfud (2011:24) menurutnya Islam mempunyai sejumlah ruang lingkup yang saling berkaitan yaitu lingkup keyakinan (akidah), lingkup norma (syariat), muamalat, dan perilaku (akhlak/behavior) (3) menganalisis dan mengintrepetasikan data, (4) menyimpulkan hasil penelitian, dan (5) menulis laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori yang dipakai dalam penelitian ini terdapat 3 materi dakwah pertama nilai akidah, kedua nilai syariat, dan yang ketiga nilai akhlak. Dalam nilai akidah terdapat 6 bahagian yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *Qadha* dan *Qadhar*. selanjutnya pada nilai syariat terbagi dalam 2 bagian, ibadah dan muamalah. Ibadah terbagi atas 5 bagian, terdiri dari thaharah, sholat, puasa, zakat, haji. Dan pada nilai akhlak terbagi atas 2 bagian, terdiri dari sabar dan tolong-menolong.

Pada bagian ini ditampilkan analisis data satu persatu sesuai dengan temuan data yang sudah dikelompokkan.

1. Akidah

Akidah berhubungan dengan keyakinan. Di dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia memiliki materi dakwah tentang akidah atau keyakinan. Hal tersebut dapat dilihat dari tindakan dan perilaku tokoh dalam menjalani kehidupannya. Nilai akidah itu dapat berbentuk Iman kepada Allah SWT, Iman kepada kitab Allah, Iman kepada hari kiamat dan Iman kepada *Qadha* dan *Qadhar* yang dapat kita lihat dari cerita novel tersebut.

Materi dakwah nilai akidah tentang iman kepada Allah bisa kita lihat pada data no 1 sebagai berikut:

Ratusan mata terarah kepada Ummi Aminah, perempuan dengan wajah tanpa polesan yang hari itu mengenakan jilbab putih.

(Nadia, 2016: 6)

Kutipan tersebut menjelaskan bagaimana seorang wanita muslim dapat menjaga keimananya kepada Allah serta mentaati perintah Allah. Dengan

menggunakan jilbab dan tidak berias berlebihan yang tidak disukai oleh Allah. dari tokoh Ummi Aminah yang selalu mengenakan jilbab dimanapun ia berada dapat dijadikan contoh oleh semua anak-anaknya karena tugas seorang ibu adalah mengajak anaknya ke jalan yang benar yang di ridhoi oleh Allah. Karena dilatarbelakangi dari keluarga pendakwah penampilan Ummi Aminah serta keluarga sangat di perhatikan oleh banyak orang.

Dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, guru dapat menyelipkan materi dakwah sesuai dengan kutipan di atas berupa menjaga keimanan kepada Allah dalam bentuk menggunakan jilbab. Guru dapat menjelaskan nilai agama yang terdapat di dalam sebuah novel agar siswa termotivasi untuk menggunakan jilbab yang merupakan kewajiban setiap wanita muslim.

Berdasarkan kutipan di atas dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya wanita muslim telah menggunakan jilbab saat bepergian. Meskipun pada kenyataannya sebagian wanita muslim menggunakan jilbab hanya untuk *trendy* semata, dalam penggunaannya belum memenuhi syariat Islam seperti mereka menggunakan jilbab tetapi baju yang digunakan masih membentuk tubuh. Selain itu mereka menggunakan riasan yang berlebihan.

Materi dakwah nilai akidah tentang iman kepada Allah bisa kita lihat pada data no 2 sebagai berikut:

Apalagi setelah mengalami masa datang bulan dan kewajiban berjilbab sebagai kosekuensi menginjak usia baligh harus ia jalani. Wajah bundarnya makin tidak jelas jika dilihat dari sisi estetika. Berat rasanya harus menutupi rambut, satu-satunya kelebihan yang dimiliki. Ya, rambut lurus, panjang, tebal, dan mengkilat meski tanpa perawatan mahal.

(Nadia, 2016: 12)

Dari kutipan di atas terdapat materi dakwah nilai Akidah tentang Iman Kepada Allah yang mana Zubaidah seorang gadis yang sudah baligh masih enggan untuk mengenakan jilbab jika hendak keluar dari rumah. Dalam kutipan ini terlihat bagaimana alasan Zubaidah yang masih tidak mau berjilbab karena cuma memperhatikan penampilannya saja meskipun keluarganya sudah mengingatkan bahkan adiknya yang masih kecil saja sudah berjilbab.

Dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, guru dapat menyelipkan materi dakwah tentang akidah mengenai kewajiban berjilbab. Seperti yang kita ketahui saat ini banyak wanita yang malas menutup aurat karena ingin melihatkan rambutnya. Apalagi dikalangan siswa, sulit untuk memberikan pemahaman tentang keharusan memakai jilbab. Inilah peran guru untuk menyampaikan materi dakwah tentang akidah mengenai kewajiban berjilbab yang terdapat dalam novel.

Berdasarkan kutipan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sama seperti Zubaidah mereka tidak menggunakan jilbab karena mereka beranggapan kalau memakai jilbab akan mengurangi kecantikan. Bahkan mereka tidak merasa telah berdosa karena tidak menggunakan jilbab sebagai identitas muslim.

2. Syari'at

Tokoh dalam novel *Antar Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang kau Pilih?* Karya Asma Nadia pada dasarnya memiliki keyakinan kepada Allah. Keyakinan kepada Allah diperlihatkan dengan perilaku menjalani peraturan-peraturan yang datang dari Allah. Diantara peraturan-Nya ialah bermuamalah dan sholat:

Materi dakwah nilai syariat tentang muamalah bisa kita lihat pada data berikut:

“ Abah pasti sudah memperhitungkan, bang. Lagian harusnya, sih, Bang Umar nggak usah khawatir. Selama ini setiap sen yang dipinjam keluarga, kan selalu dikembalikan.

(Nadia, 2016: 22)

Dari kutipan di atas, terdapat salah satu aturan Allah tentang muamalah yaitu pinjam-meminjam, Abah yang meminjam uang kepada Umar dan selalu dikembalikannya, walaupun Umar anaknya sendiri meski bukan anak kandungnya, tetapi abah telah membesarkan ia dengan susah payah, menyayangi dan menjaga dengan sepenuh hati seperti anak sendiri. Dari kutipan tersebut dapat terlihat bagaimana sikap seorang muslim dan juga sebagai ayah bersyariat untuk mendapatkan kerihuan Allah dan juga sebagai contoh bagi anak-anaknya.

Dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, guru dapat menyelipkan materi dakwah tentang hukum pinjam-meminjam. Guru bisa mengajarkan kepada siswa bagaimana kewajiban tentang melunasi pinjaman yang tercermin pada kutipan tersebut. Di sini terdapat peranan guru terhadap siswa agar bisa menjalankan muamalah sesuai dengan ajaran Allah.

Berdasarkan kutipan di atas dapat kita lihat pinjam-meminjam banyak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti seorang ayah yang meminjam kepada anaknya. Dalam hukum pinjam-meminjam wajib bagi orang yang meminjam mengembalikan sesuai dengan kesepakatan meskipun yang meminjam adalah orang tuanya sendiri. Selain itu pada zaman sekarang banyak orang yang memanfaatkan situasi dengan cara memberikan pinjaman yang berbunga pada saat pengembaliannya. Selain itu ada juga seorang peminjam yang tidak mengembalikan pinjaman sesuai ketentuan bahkan sengaja melupakan pinjamannya.

Materi dakwah nilai syariat tentang ibadah sholat bisa kita lihat pada data berikut:

Ayah tirinya sosok sholih. Shalat berjama'ah di masjid tak pernah terlewat. Uang yang diperoleh dari usaha kos-kosan dan kontrakan yang dirintisnya, selain digunakan untuk keluarga, juga bersedekah ke sekitar mereka yang memerlukan uluran tangan.

(Nadia, 2016: 24)

Dari kutipan tersebut dapat dilihat materi dakwah nilai syari'at tentang perintah sholat, sosok Abah yang memberikan contoh kepada anak-anaknya agar selalu mengerjakan perintah Allah yaitu sholat bukan hanya terucap dari mulutnya tetapi juga dari perilaku tokoh, Abah yang tidak pernah meninggalkan sholat karna itu adalah kewajiban seorang muslim dan bahkan Abah selalu berusaha mengerjakan sholat berjamaah ke masjid. Ini bisa dijadikan panutan bagi istri dan semua anak-anaknya agar selalu menjalankan perintah Allah.

Dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, guru dapat menyelipkan materi dakwah tentang sholat berjamaah. Guru mengingatkan kepada siswa terhadap kewajiban untuk melaksanakan sholat berjamaah. Karena pada zaman sekarang banyak siswa yang malas untuk mengerjakan sholat apalagi berjamaah ke masjid, mereka lebih suka menghabiskan waktu untuk bermain bersama teman-teman.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari masih ada orang yang mengerjakan sholat tepat pada waktu dan berjamaah ke masjid seperti yang dilakukan oleh tokoh Abah. Meskipun masih banyak orang yang melalaikan sholat dan terus menjalankan rutinitasnya tanpa mengindahkan himbauan untuk melakukan ibadah. Karena mereka hanya mengejar dunia tanpa mengingat akhirat. Tidak hanya bagi anak remaja orang tua pun masih banyak yang melalaikan sholat, seharusnya orang tua menjadi panutan bagi anak-anaknya.

3. Akhlak

Akhlak merupakan sesuatu keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan perbuatan-perbuatan. Akhlak berbeda dengan moral dan etika, moral yang berarti kebiasaan dan etika adalah perilaku yang dimiliki seseorang. Akhlak merupakan cerminan dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari seperti yang terlihat pada kutipan berikut ini:

Mereka meninggalkan masjid megah itu dengan tergesa. Berjuang menerobos kerumunan. Kedua anak gadisnya memapah tubuh Ummi yang kehilangan tenaga.

(Nadia, 2016: 7)

Pada kutipan di atas dapat kita lihat perbuatan kedua anak gadis Ummi Aminah yang membatunya ketika mengalami kesulitan, tanpa harus diingatkan mereka spontan memapah Ummi yang waktu itu sudah kehilangan tenaga. Kedua anak Ummi menjaga Ummi dari kerumunan wartawan yang sudah siap melempari Ummi dengan berbagai pertanyaan. Dari kutipan ini dapat kita lihat perbuatan anak Ummi yang sudah didasari oleh keimanan dari kecil. Karena surga terletak di bawah kaki ibu dan mereka ingin mendapatkan surga itu.

Dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah, guru dapat menyelipkan materi dakwah tentang akhlak. Guru mengajarkan bagaimana berbuat baik kepada sesama. Apalagi berbuat baik kepada orang tua, guru harus menekankan kepada siswa agar menghormati dan menghargai orang tua. Seperti pesan yang terdapat pada novel tersebut.

Berdasarkan kutipan di atas dalam kehidupan sehari-hari masih ada anak yang berbakti kepada orang tua dengan tulus tanpa paksaan, namun ada juga anak yang durhaka yang tidak mau berbakti kepada orang tuanya, janggankan untuk melindungi orang tuanya dari perbuatan jahat orang lain ia pun tega berbuat jahat kepada orang tuanya bahkan membunuh orang tuanya sendiri.

Berdasarkan teori yang dipakai dalam penelitian ini terdapat 3 materi dakwah pertama nilai akidah, kedua nilai syariat, dan yang ketiga nilai akhlak. Dalam nilai akidah terdapat 6 bahagian yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *Qadha* dan *Qadhar*. selanjutnya pada nilai syariat terbagi dalam 2 bagian, ibadah dan muamalah. Ibadah terbagi atas 5 bagian, terdiri dari thaharah, sholat, puasa, zakat, haji. Dan pada nilai akhlak terbagi atas 2 bagian, terdiri dari sabar dan tolong-menolong.

Dari analisis yang dilakukan terhadap novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia banyak ditemukan materi dakwah yang digambarkan oleh perilaku dan dialog sesama tokoh dalam kehidupannya. Pada umumnya cerita yang dituturkan berisikan pesan-pesan

Islami yang begitu mengalir dan mudah dipahami dari tokoh sehingga pembaca dapat dengan cepat masuk dan ikut dalam penceritaan.

Penggambaran materi dakwah yang terdapat di dalam cerita novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang kau pilih?* Karya Asma Nadia dalam bidang akidah meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Kitab Allah, Iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *Qadha* dan *Qadhar*. Keyakinan itu terpokok kepada Iman kepada Allah, mereka yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya dapat mewujudkan kepada keimanan yang lainnya. Persoalan menyangkut syariat yang daam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, Mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia merupakan berbagai aspek di kehidupan yang menyangkut aturan mengenai hubungan manusia dengan Allah dan aturan manusia dengan manusia. Di samping itu, bidang syariat juga mengatur tentang apa yang menjadi perintah dan apa yang dilarangnya. Diantara nilai syariat yang terdapat di dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia adalah ibadah sholat dan muamalah yaitu pinjam meminjam. Yang mana pada kehidupan nyata memang banyak orang yang beribadah sholat dan banyak meninggalkannya juga setiap orang pada zaman sekarang banyak yang bermuamalah dengan cara pinjam meminjam dan berdagang.

Selanjutnya tentang persoalan akhlak yang terdapat dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia yang berhubungan dengan sabar dan tolong – menolong. Akhlak yang baik di dalam diri seseorang tidak terbentuk dengan sendirinya. Akhlak terlihat dari sikap spontan yang dilakukan dalam keadaan tertentu. Melakukannya tidak banyak berpikir alasan apa yang akan di dapat setelah itu.

Ketiga aspek materi dakwah dalam novel ini berkaitan dari satu dengan yang lainnya. Akidah yang diuji atas keyakinannya yang *haqqul yakin* tidak akan dikatakan beriman jika tidak diuji keimanan seseorang. Dari kesemua akhlak yang ditunjukkan oleh tokoh dapat di lihat tokoh tersebut memiliki akhlak yang sangat baik dan patut di contoh. Apa yang membantunya dalam menghadapi masalah dan hasilnya ujian itu di tolong oleh sabar dan shalat.

Kisah yang terdapat dalam novel merupakan cerminan dari kehidupan nyata. Bagaimana seorang manusia menangani sebuah masalah. Jika pada novel ini banyak hal positif yang dilakukan pada saat menghadapi masalah, tergantung bagaimana lingkungan mendukungnya. Jika lingkungannya baik, maka ia akan baik pula. Dan jika lingkungan yang buruk, maka akan lari pada hal yang tidak baik juga yang akan merusak dirinya. Ini dapat terlihat pada anak – anak yang lari kedunia tidak baik seperti preman bahkan pergaulan bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori yang dipakai dalam penelitian ini terdapat 3 materi dakwah pertama nilai akidah, kedua nilai syariat, dan yang ke tiga nilai akhlak. Dalam nilai akidah terdapat 6 bahagian yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada *Qadha* dan *Qadhar*. selanjutnya pada nilai syariat terbagi dalam 2 bagian, ibadah dan muamalah. Ibadah terbagi atas 5 bagian, terdiri dari thaharah, sholat, puasa, zakat, haji. Dan pada nilai akhlak terbagi atas 2 bagian, terdiri dari sabar dan tolong-menolong.

Berdasarkan temuan penelitian terhadap novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia dapat disimpulkan masalah sebagai berikut ini. Pertama, Unsur akidah, yakni keyakinan dan keimanan seseorang kepada Allah. keimanan seseorang akan tampak bagaimana orang tersebut menghadapi ujian atau keadaan yang Allah beri. Pada hasil analisis, terlihat bahwa keimanan tokoh sangat kuat. Meski begitu banyak cobaan yang dihadapi, tokoh utama dan tokoh tambahan selalu percaya kepada Allah karna Allah tidak akan menguji umatnya melebihi kemampuan orang tersebut.

Kedua, unsur yang berkaitan dengan syariat dalam novel *Antara Cinta dan Ridho Ummi, mana yang Kau Pilih?* Karya Asma Nadia diwujudkan dalam bentuk amal ibadah kepada Allah, seperti melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan meninggalkan segala larangannya, seperti melaksanakan sholat, dan *muamalah* yaitu hubungan antara manusia dengan manusia yang dilaksanakan menurut perintah Allah.

Ketiga, unsur akhlak yang berkaitan dengan sikap terhadap Allah, sikap yang baik itu bersumber dari al-Quran dan sunnah rasullullah. Kesabaran yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk berlaku sabar apa yang terjadi pada dirinya harus di lalui dengan sabar dan begitu juga sebaliknya harus sabar juga dalam tolong-menolong supaya sikap yang dilakukan tidak menyakiti orang lain. Akhlak yang dimiliki tokoh Ummi Aminah dan Abah dalam menolong orang disekitarnya untuk memecahkan masalah dengan keluarga mereka tanpa menyakiti perasaan anggota keluarga orang lain, serta selalu menolong orang lain yang di narasikan oleh pengarang terhadap tokoh Zainal yang menolong temannya tanpa ada kecurigan terhadap teman tersebut. Meski akhirnya Zainal yang tidak tau apa-apa menanggung resiko harus dipenjara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud.2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irfan, M. 2001. *Pengantar Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Munir, Muhammad. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nasrul.2010. *Pengajaran Agama Islam*. UNP Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.